

## ABSTRACT

The incompleteness of basic immunization in infants is a consideration that should be allocated for all health offices, as well as in the city of Surabaya which in 2016 only reached 85.71%. Wonokromo sub-district for UCI Kelurahan in 2016 still reaches 66.67%, then this is what is required above 80% achievement according to the rules of the ministry of health, then there is a performance deficiency of 13.33%. The causes of incompleteness of these immunizations need to be assessed as inhibiting factors. The purpose of this study was to determine the factors causing incompleteness of primary immunization in infants in the area of Puskesmas Pembantu Kelurahan Sawunggaling Sub District Wonokromo Surabaya City

This research is done by designing case control. Samples of cases of 22 immunized mothers were incomplete and in a control sample of 22 full immunized mothers in the Wonokromo District Health Center of Surabaya City. Sampling technique with Simple Random Sampling. Analysis data using statistical measure that is Odds Ratio (OR) and 95% CI.

The result of the research indicate that the cause of incompleteness of basic immunization in infant is family support factor because OR = 6.50 is very high has the mean according to OR 95% CI, while the age factor, education, occupation, knowledge, health facility, access to health facilities, is the cause of incomplete basic immunization in infants. Puskesmas Pembantu Kelurahan Sawunggaling Kota Surabaya 2017. Suggestion is submitted to increase intensive promotion and counseling to parents and society about basic immunization in baby.

**Keywords:** Infant Age (0-11) month, Basic Immunization Incompleteness

## ABSTRAK

Ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi menjadi pertimbangan yang harus diselesaikan bagi semua dinas kesehatan, begitu juga di Kota Surabaya yang pada tahun 2016 hanya mencapai 85,71%. Kecamatan Wonokromo untuk UCI Kelurahan pada tahun 2016 masih mencapai 66,67%, maka ini adalah kesenjangan jika yang diharuskan capaiannya di atas 80% sesuai aturan kementerian kesehatan, maka ada kekurangan capaian sebesar 13,33%. Penyebab ketidaklengkapan imunisasi ini perlu dikaji sebagai faktor-faktor penghambat. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah Puskesmas Pembantu Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya

Penelitian ini dilakukan dengan rancang bangunkasus kontrol. Sampel kasus 22 orang ibu yang imunisasi dasarnya tidak lengkap dan pada sampel kontrol 22 ibu yang imunisasi dasarnya lengkap di Wilayah Puskesmas Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan ukuran statistik yaitu *Odds Ratio* (OR) dan 95% CI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi yaitu faktor dukungan keluarga karena nilai OR = 6,50 sangat dominan sehingga memiliki makna sesuai OR 95% CI, sedangkan faktor umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, fasilitas kesehatan, akses ke sarana kesehatan, dukungan petugas kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat semuanya bukan menjadi penyebab ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor dukungan keluarga menjadi penyebab ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayidi wilayah Puskesmas Pembantu Kelurahan Sawunggaling Kota Surabaya Tahun 2017. Saran disampaikan agar meningkatkan promosi dan penyuluhan intensif kepada orang tua dan masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi.

**Kata Kunci:** Bayi Usia (0-11) bulan, Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar